



Tren Insiden Kebakaran Meningkatkan Signifikan Sepanjang 2023

YOGYA, TRIBUN - Tren insiden kebakaran di dalam Kota Yogyakarta tercatat mengalami peningkatan cukup signifikan sepanjang tahun 2023 lalu. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta menyebut peningkatannya hampir separuh dibandingkan dengan jumlah pada 2022 dan tahun-tahun sebelumnya.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid, menyatakan, sepanjang 2023 lalu terjadi 90 insiden kebakaran di wilayahnya. Jumlah tersebut, meningkat sebanyak 40 persen dibandingkan kebakaran dalam Kota Yogyakarta tahun 2022, yang hanya tercatat 56 insiden saja.

"Bahkan, dalam 5 tahun terakhir, angka insiden kebakaran selama 2023 itu yang tertinggi," terangnya, Senin

(8/1) lalu.

Ia pun memaparkan, pada 2021 terjadi 50 kebakaran, kemudian 43 kebakaran pada 2020, 69 kebakaran pada 2019, 64 kebakaran pada 2018, serta 67 kebakaran pada 2017. Menurutnya, peningkatan jumlah kebakaran selama 2023 diakibatkan oleh melonjaknya insiden yang bermula dari pembakaran tumpukan sampah.

"Jadi, dari insiden-insiden kebakaran itu, sebanyak 23 di antaranya, atau 25,8 persen, awalnya dari pembakaran sampah," katanya.

Fenomena tersebut, lanjut Taokhid, merupakan imbas penutupan sementara dan pembatasan pembuangan sampah ke TPA Piyungan pertengahan Juli 2023. Saat itu, volume penumpukan sampah memang sempat terjadi dan sebagian warga beru-

paya meminimalisir dengan membakarnya.

"Padahal, pembakaran sampah bukan merupakan solusi, karena bisa membahayakan jika merembet dan membesar," tandasnya.

Di samping itu, penyebab kebakaran lain selama 2023 antara lain, arus bertegangan listrik, baik karena hubungan arus pendek maupun kelebihan beban, sebanyak 33 kejadian. Kemudian, 7 kali disebabkan kebocoran gas, 1 kali karena tungku, 10 kali karena kelalaian manusia, serta sisanya belum diketahui, atau lain-lain.

"Dari jumlah kebakaran dalam Kota Yogyakarta, 40 diantaranya menimpa bangunan umum, 30 bangunan yang berfungsi hunian, 15 bangunan industri, 3 kendaraan dan sisanya lain-lain," katanya.. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005